

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai Perencanaan Jalur dan Media Interpretasi Non-Personal di Telaga Desa Agro-Enviro Education Park Kabupaten Karawang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa potensi agrowisata di Telaga Desa yang dapat diangkat sebagai sumber daya interpretasi diantaranya tanaman pangan dan hortikultura serta perikanan. Telaga Desa memiliki dua area sawah yang dapat dipergunakan oleh masyarakat binaan Telaga Desa untuk bertani. Telaga Desa memiliki berbagai jenis tanaman hortikultura yang berasal dari berbagai daerah di dunia yang memiliki manfaatnya yang berbeda-beda bagi manusia. Telaga Desa memiliki empat kolam lele dengan produksi hingga 3000 ekor/tahun, selain itu Telaga Desa memberikan pelatihan untuk membudidayakan lele kepada pengunjung dan masyarakat sekitar.
2. Preferensi pengunjung terhadap media interpretasi yang cocok untuk diterapkan di Telaga Desa adalah brosur, papan interpretasi dan peta. Brosur menempati pilihan tertinggi karena brosur merupakan media yang dapat dibawa pada saat berkeliling di Telaga Desa dan juga dapat dibawa pulang oleh pengunjung. Papan interpretasi menempati urutan kedua karena memudahkan pengunjung dalam menginterpretasikan sumber daya interpretasi dan tidak mudah rusak. Peta menempati urutan ketiga karena dapat membuat pengunjung mengetahui letak dan lokasi sumber daya interpretasi secara spesifik.

3. Perencanaan jalur dan media interpretasi non-personal di Telaga Desa dilakukan berdasarkan teori perencanaan interpretasi dari Veverka (1998). Tujuan dari perencanaan jalur dan media interpretasi non-personal di Telaga Desa adalah untuk menambah pengetahuan pengunjung mengenai manfaat tanaman pangan dan tanaman hortikultura, hal tersebut didasarkan pada tujuan pengelola dan karakteristik pengunjung yang datang ke Telaga Desa. Perencanaan interpretasi ini memiliki tema **“Pentingnya tanaman dalam hidup kita”** dengan sub tema 1) Menambah pengetahuan dan wawasan pengunjung mengenai asal, siklus hidup dan jenis-jenis beras yang dihasilkan tanaman padi; 2) Menambah pengetahuan dan wawasan pengunjung mengenai jenis-jenis, dan manfaat buah-buahan; 3) Menambah pengetahuan dan wawasan pengunjung mengenai jenis-jenis, dan manfaat sayur-sayuran; dan 4) Menambah pengetahuan dan wawasan pengunjung mengenai jenis-jenis, dan manfaat tanaman obat keluarga (TOGA). Perencanaan media interpretasi non-personal menggunakan media interpretasi berupa *e-brochure*, papan permainan dan peta interpretasi.

## 5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut adalah beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pengelola Telaga Desa :

1. Diharapkan dapat mengembangkan potensi agrowisaa yang dimiliki oleh Telaga Desa, sehingga pengunjung dapat mempelajari hal-hal terkait agrowisata secara lebih mendalam.
2. Diharapkan dapat membuat program-program terkait agrowisata yang dapat menarik pengunjung dari luar Kabupaten Karawang.

3. Diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan media interpretasi terutama media interpretasi berbasis teknologi agar dapat membantu interpreter.
4. Diharapkan dapat memberikan batasan yang jelas terkait jumlah pengunjung yang dapat berkunjung dalam satuan waktu agar interpreter dapat bekerja secara optimal.
5. Untuk perencanaan lebih lanjut, penambahan jumlah interpreter dirasa sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas Telaga Desa, sehingga tujuan yang ingin disampaikan pengelola dapat tersampaikan secara tepat.

**Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017**

*PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI  
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN  
KARAWANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)